

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian dengan cara pengumpulan data penelitian dengan cara menguraikan, menganalisa, menetapkan dengan kata-kata.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan apa-apa yang saat ini berlaku di dalamnya, terdapat upaya mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan mengimplementasikan kondisi sekarang, dengan kata lain tujuan dari deskriptif adalah mengenali keadaan saat ini. Pada pengolahan data penelitian ini adalah dengan cara pengambilan data penelitian melalui kegiatan observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel penelitian dan dipersentasekan sesuai dengan frekuensi yang didapat serta diukur dengan standar nilai penelitian.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri I Indra Praja Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir yang dalam hal ini untuk melihat bagaimana penerapan manajemen kelas terhadap evaluasi hasil belajar pada

Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini dilakukan pada kegiatan proses belajar berlangsung. Penerapan manajemen kelas akan difokuskan pada materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kedua sekolah tersebut merupakan sekolah di Kecamatan Tembilahan Hulu dan Indra Praja Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

1. Temuan Umum dalam Penelitian

a) Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu adalah yang beralamat Jl. H. Arief Kecamatan Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir dengan status sebagai sekolah negeri dan Luas Lahan/Tanah sekitar 7.705 m² serta Nilai Akreditasi Sekolah A dengan Kepala Sekolah adalah H. M. Yuhar, S.Sos.

b) Sejarah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja.

SMP Negeri 1 Tembilahan di dirikan pada tahun 1978, Nilai Akreditasi Sekolah A Saat itu nama sekolah adalah SMP Negeri Ii Tembilahan yang menjadi kepala sekolah adalah ibu Nurhayati yang menjabat tahun 1978-1980, setelah itu digantikan oleh ibu Rohayah alih masa jabatan 1980-1991, kemudian jabatan dilakukan oleh Helmi

Tawab masa jabatan tahun 1991- 2000, berikutnya jabatan dilanjutkan oleh bapak Zainuddin dengan masa jabatan 2000-2008, selanjutnya yang menjadi kepala sekolah adalah Haskandar, SS. Mulai tahun 2008 hingga sekarang. Sekolah SMP Negeri 1 Tembilahan mulai tahun 2011-2012 berubah nama menjadi SMP Negeri 1 Indra Praja sekolah yang berwawasan unggul yang ditetapkan oleh Bupati Indragiri Hilir melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir.

Dalam penelitian ini adalah berkenaan dengan kondisi manajemen kelas dan evaluasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Adapun kondisi manajemen kelas dan evaluasi yang dimaksud berkaitan dengan faktor guru, faktor siswa, manajemen kelas, faktor evaluasi, sarana dan prasarana lingkungan dan kepala sekolah.

Pengumpulan data penelitian yang dihimpun merupakan hasil wawancara, angket, dan dokumentasi yang dijadikan dasar penerapan manajemen kelas terhadap evaluasi belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir

Secara terperinci hasil kegiatan survey tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor guru

Tabel 1
Keadaan Guru-Guru Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S2/S3	1	2	-	-	3
2.	S1	5	27	2	11	45
3.	D-4	-	-	-	-	-
4.	D3/Sarmud	1	13	-	2	16
5.	D2			1	-	1
6.	D1		1	-	-	1
7.	SMA/ sederajat					
Jumlah		7	43	3	13	66

Guru mata pelajaran yang mengajar di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir adalah D.III, S.I dan dan S.2. dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.
Kualifikasi Guru Pendidikan Agama Islam di SMPN I
Tembilahan Hulu dan SMPN 1 Indra Praja Kabupaten Indragiri Hilir

No	Guru	Pendidikan Terakhir	Tempat Tugas
1	A	S2	SMPN 1 Tembilahan Hulu
2	B	S1	SMPN 1 Tembilahan Hulu
3	C	D3	SMPN 1 Tembilahan Hulu
4	D	S2	SMPN 1 Tembilahan Hulu
5	E	S1	SMPN 1 Indra Praja
6	F	S1	SMPN 1 Indra Praja

Berdasarkan latar belakang pendidikan responden guru, sangat memungkinkan memberikan jawaban yang berbobot terhadap pertanyaan angket yang diberikan. Aspek-aspek yang akan diteliti pada pra survey untuk memperoleh gambaran tentang pembelajaran pendidikan agama Islam yang sedang berlangsung tentang manajemen kelas adalah: a. Kegiatan yang berhubungan dengan penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal, b. Kegiatan yang berhubungan dengan pengembangan kondisi belajar yang optimal. c. Kegiatan menciptakan iklim belajar mengajar yang baik. d. Kegiatan evaluasi pembelajaran pada pendidikan agama Islam. Adapun survey yang dilakukan berkenaan dengan evaluasi hasil siswa adalah: a. ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotor.

2. Faktor siswa

Tabel III
Keadaan Siswa-Siswi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir

Th. Pelajaran	Jml Pendaftar (Cln Siswa Baru)	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah (Kls. VII + VIII + IX)	
		Jml Siswa	Jumlah Rombe l	Jml Siswa	Jumlah Rombe l	Jml Siswa	Jumlah Rombe l	Siswa	Rombel
2009/2010	450	308	8	295	8	312	8	915	24
2010/2011	460	313	10	312	8	280	8	905	26
2011/2012	542	307	9	303	9	304	8	914	26
2012/2013	625	369	12	310	11	306	11	985	34

Data-data yang diperoleh melalui kegiatan angket dan dokumentasi bahwa keadaan siswa kelas VII dan VIII yang telah dijadikan subjek penelitian adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu dengan terdiri dari 4 lokal dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan terdiri dari 2 lokal. Melihat banyaknya populasi dan untuk memudahkan penelitian maka diambil sampel dari tiap masing-masing lokal sebanyak sepuluh (10) orang dengan jumlah keseluruhan 60 orang siswa.

Latar belakang siswa pekerjaan orang tua bervariasi, namun sebagian besar adalah petani, yang lainnya PNS, pedagang, polisi, ABRI, nelayan dan wiraswasta. Dilihat dari prestasi siswa nampak bahwa ada siswa diantara mereka yang ada yang berprestasi dan ada juga yang tidak berprestasi hal ini disebabkan karena kurangnya memperhatikan kegiatan pembelajaran di kelas, kurang serius dan kegiatan yang lain yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran di kelas.

Beberapa siswa memiliki evaluasi hasil belajar yang baik. namun beberapa juga siswa memiliki evaluasi belajar yang kurang baik, hal ini terbukti bila pada kegiatan belajar saat kegiatan belajar mengajar yang aktif adalah gurunya, siswa tidak aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sebagian siswa sebagai pendengar setia saja. Siswa pasif dan yang aktif adalah gurunya, yang walaupun guru telah melaksanakan kegiatan manajemen kelas agar kondisi sebagai tepat belajar dapat terjadi interaksi dengan baik.

umumnya siswa baru bias belajar dengan serius apabila guru selalu menegur dan menasehati. Sebenarnya siswa mempunyai semangat belajar tinggi, hal ini bahwa siswa merupakan siswa unggulan. Selama proses pembelajaran berlangsung terbimbing dengan baik dengan guru, walaupun demikian suka gaduh jika tidak terus diperhatikan.

3. Faktor manajemen kelas

Manajemen kelas adalah keterampilan guru untuk menciptakan dan memelihara situasi kondisi belajar yang optimal dan mengembalikan bila terjadi gangguan belajar dari siswa dalam proses belajar mengajar. Dengan kata lain manajemen kelas merupakan kegiatan untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas yang optimal dalam proses belajar mengajar. Manajemen kelas bagi guru perlu dikuasai dan diterapkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Manajemen kelas adalah seperangkat kegiatan untuk mengembangkan tingkalaku siswa yang tidak diinginkan dan mengurangi atau meniadakan tingka laku yang tidak diinginkan, mengembangkan hubungan interpersonal, iklim sosio emosional yang positif serta penegembangan dan pertahankan organisasi kelas yang efektif.

4. Faktor evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil keputusan. Evaluasi

belajar pada hakekatnya merupakan suatu kegiatan untuk mengukur perubahan perilaku yang telah terjadi. Kegiatan evaluasi tidak hanya diukur dari hasil belajar siswa akan tetapi kegiatan penilaian dalam proses tingkah laku dalam kegiatan pembelajaran. Sistem penilaian pembelajaran sebenarnya tidaklah mengacu kepada perolehan angka yang tinggi dalam ulangan atau tes ujian akan tetapi lebih kepada penilaian dalam arti luas, anak yang berhasil adalah anak yang mampu menyalurkan mengubah perilaku yang tidak baik menjadi nilai perilaku baik, yang bermanfaat bukan yang punya nilai yang tinggi, karena nilai yang tinggi tidak memberikan jaminan akan tetapi yang bermanfaat pasti memiliki nilai, karena setiap individu memiliki kekurangannya masing-masing yang berbeda-beda maka anak belum tentu bisa harus menguasai atau dipaksakan pada suatu pembelajaran. penilaian pembelajaran bagi siswa adalah anak didik dapat belajar dengan baik dan merubah kebiasaan menjadi lebih baik.

5. Faktor Sarana dan prasarana

Tabel IV
Keadaan Sarana dan prasarana Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir

No.	Jumlah ruang kelas	Perabot															
		Jumlah dan kondisi meja siswa				Jumlah dan kondisi kursi siswa				Almari + rak buku/alat				Papan tulis			
		Jml	Baik	Rusak	Berat	Jml	Baik	Rusak	Berat	Jml	Baik	Rusak	Berat	Jml	Baik	Rusak	Berat
	26	940	420	210	310	925	350	260	315	26	12	12	2	26	26	-	-

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu mempunyai ruang belajar 26 ruang. dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan mempunyai 31 ruang belajar dan sarana yang cukup dalam menunjang kegiatan belajar mengajar lainnya.

6. Faktor lingkungan

Lingkungan sekolah sebagai tempat penelitian berada di lingkungan perkotaan dan keramaian.

7. Faktor kepala sekolah.

Tabel V
Keadaan Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1
Tembilahan Hulu Kabupaten Indragiri Hilir

No	Jabatan	Nama	Jenis Kelamin		Usia	Pend. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Kepala Sekolah	H. M. YUHAR, S.Sos	L		51	S.1	28
2.	Wakasek Bid. Humas	M.ARJUNI, B.A	L		55	D3	27
3	Wakasek Bid. Kurikulum	Drs. SYAFRIL	L		43	S1	15
4	Wakasek Bid. Kesiswaan	SARMALIS, SS	L		43	S1	18
5	Wakasek Bid. Sarpras	YUSRAN,S.Sos	L		56	S1	33

Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu dengan pengalaman kerja sekitar 28 tahun. Selama bertugas ia sering berpindah-pindah. Dalam memimpin sekolah selalu melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, memberikan motivasi pada pegawai,

melaksanakan peningkatan disiplin kerja para pegawai dan menjaga kebersamaan dan persatuan para pegawai.

Adapun Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan yang merupakan sekolah yang didirikan pada tahun 1978 dan berubah nama menjadi Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja sekolah yang berwawasan unggul yang ditetapkan oleh bupati indragirihilir melalui dinas pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir. Kepala sekolah yang menjabat saat ini mempunyai pengalaman kerja sekitar 34 tahun dan selama melaksanakan tugas sering berpindah-pindah. Dalam melaksanakan tugas sebagai kepala sekolah ia selalu melaksanakan dengan baik dan penuh tanggungjawab.

2. Temuan Khusus Penelitian

Data hasil penelitian yang akan diuraikan pada bagian ini adalah hasil pra-survay, manajemen kelas, pelaksanaan evaluasi, manajemen sumber manusia dan siswa.

a. Penerapan manajemen kelas

1) Pengelolaan kelas

Kondisi tempat belajar yang menyenangkan sangat mempengaruhi kondisi suasana kegiatan belajar mengajar dan hasil belajar siswa. Penguasaan, Pengaturan dan Pengelolaan ruang lingkungan sangat mendukung meningkatnya motivasi dan semangat

belajar siswa dan akan mempunyai pengaruh baik pada pencapaian hasil belajar siswa. Agar belajar tetap menyenangkan maka guru melakukan penciptaan dan pemeliharaan dan pengembangan kondisi belajar yang bertujuan agar guru dan peserta didik dapat berinteraksi dengan baik. Oleh sebab itu, pelaksanaan mengelola kelas merupakan salah satu adalah agar menciptakan suasana kondisi pembelajaran yang menyenangkan. Guru mempunyai cara dan strategi tersendiri dalam mendesain dan mengatur ruang kelas. Melalui penelitian yang dilakukan di lapangan bahwa pengaturan ruang kelas didesain dengan hiasan dinding yang merupakan hasil-hasil karya dari siswa yang memiliki bentuk yang indah, unik dan mempunyai nilai pendidikan. Selain itu dalam pengaturan duduk siswa, pengaturan tempat duduk rata-rata guru mempunyai cara tersendiri dalam pengaturan.

2) Kegiatan Belajar Mengajar

Berdasarkan hasil dari pengamatan di lapangan, dalam kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung sudah sesuai dengan rencana pembelajaran dari masing-masing guru mata pelajaran khususnya pada materi bidang studi pendidikan agama Islam. baik yang menyangkut persediaan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, Rencana Pembelajaran, LKS, media pembelajaran dan alat penilaian serta metode yang digunakan. Dari hasil pengamatan di lapangan

menunjukkan bahwa dari 6 orang guru pendidikan agama Islam dari dua sekolah semuanya telah teridentifikasi memiliki perangkat pembelajaran berupa: Silabus, Rencana Pembelajaran, LKS dan sebagai alat penilaian.

Beberapa kendala yang menjadi kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar ini terlihat selain dari penguasaan manajemen kelas kelas guru terdapat faktor dari siswa yang terlalu banyak dalam ruang kelas sehingga dalam proses pembelajarannya guru kesulitan dalam mengontrol kelas yang menyenangkan sehingga mengganggu konsentrasi belajar siswa yang lain.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	:	
Mata Pelajaran	:	Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	:	VIII/2
Standar Kompetensi	:	Menerapkan hukum bacaan mad dan waqaf
Kompetensi Dasar	:	Mempraktikkan bacaan mad dan waqaf dalam bacaan surat-surat Al-Qur'an
Alokasi Waktu	:	2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mempraktekkan bacaan mad dan waqaf dalam ayat-ayat pilihan.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)

Materi Pembelajaran

- Bacaan mad dalam ayat-ayat pilihan
- Bacaan waqaf dalam ayat-ayat pilihan

Metode Pembelajaran

- Variasi

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memilih beberapa siswa yang mempunyai kemampuan membaca Al Qur'an di atas rata-rata untuk menjadi .
- Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kecil (*small group*) dan menempatkan dalam setiap kelompok.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menyajikan ayat-ayat pilihan yang banyak mengandung bacaan mad dan waqaf.

2). Elaborasi

- Siswa berlatih membaca ayat-ayat tersebut dalam kelompok masing-masing dengan bimbingan .
- Guru bertindak sebagai fasilitator.

3) Konfirmasi

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku PAI Kelas VIII .
- LKS MGMP PAIPAI SMP / MTS
- Mushaf Al-Quran
- VCD pembelajaran

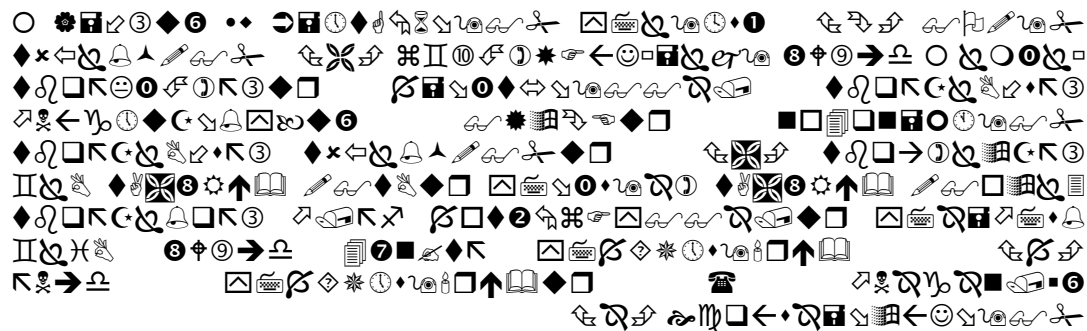
Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
▪ Mempraktikkan cara membaca bacaan mad.	Tes unjuk kerja	Tes identifikasi	▪ praktikkan cara membaca bacaan mad.

<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mempraktikkan cara membaca bacaan yang diwaqafkan dan yang diwashalkan. ▪ Mempraktikkan bacaan Mad dan Waqaf dalam ayat-ayat QS. al-Baqarah. 			<ul style="list-style-type: none"> ▪ praktikkan cara membaca bacaan yang diwaqafkan dan yang diwashalkan. ▪ praktikkan bacaan Mad dan Waqaf dalam ayat-ayat QS. al-Baqarah.
---	--	--	---

Instrumen Soal :

Bacalah ayat berikut ini dengan memperhatikan hukum bacaan nun mati/tanwin dan mim mati !



Rubrik/pedoman penilaian :

Aspek yg dinilai	Indikator kemampuan	Nilai
<ul style="list-style-type: none"> • Kelancaran • Bacaan mad dan waqaf • Makhraj 	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan lancar • Tidak melakukan kesalahan bacaan mad dan waqaf serta makhrajnya 	100
	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca dengan lancar • Melakukan 1-2 kesalahan bacaan mad dan waqaf serta makhrajnya 	90
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 3-4 kesalahan bacaan mad dan waqaf serta makhrajnya 	80
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 5-6 kesalahan bacaan mad dan waqaf serta makhrajnya 	70
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan 7-8 kesalahan bacaan mad dan waqaf serta makhrajnya 	60
	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan lebih dari 8 kesalahan bacaan mad dan waqaf serta makhrajnya 	50

Mengetahui
Kepala Sekolah

..... 20.....
Guru Mapel PAI

NIP

NIP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah :
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester : VII/2
Standar Kompetensi : Memahami sejarah Nabi Muhammad SAW
Kompetensi Dasar : Menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit (1 pertemuan)

Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.

Karakter siswa yang diharapkan :

Dapat dipercaya (*Trustworthines*)
 Rasa hormat dan perhatian (*respect*)
 Tekun (*diligence*)
 Tanggung jawab (*responsibility*)
 Kecintaan (*Lovely*)

Materi Pembelajaran

- Dalil naqli bahwa Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.
- Misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat

Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan

- Apersepsi
- Guru memotivasi siswa mengenai Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.

Kegiatan Inti

1). Eksplorasi

- Guru menjelaskan misi Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.

2). Elaborasi

- Siswa berlatih membaca dalil naqli tentang Nabi Muhammad SAW diutus untuk menyempurnakan akhlak, membangun manusia mulia dan bermanfaat.

3) *Konfirmasi*

- Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
- Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan)

Kegiatan Penutup

- ◆ Guru bersama siswa melakukan refleksi mengenai kegiatan belajar dalam KD ini. Bermanfaat atau tidak ? Menyenangkan atau tidak ?

Sumber Belajar

- Buku *Ayo Belajar Agama Islam untuk SMP*,
- LKS MGMP PAI
- Mushaf Al-Qur'an

Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen / Soal
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak mulia. ▪ Menjelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk membangun manusia yang mulia dan bermanfaat. 	Tes tertulis dan perubahan tingkah laku	Tes uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk menyempurnakan akhlak mulia. ▪ Jelaskan misi kerasulan Muhammad Saw. untuk membangun manusia yang mulia dan bermanfaat. ▪ Mengapa akhlak manusia perlu diperbaiki? ▪ Bagaimana akhlak Nabi Muhammad SAW? ▪ Apakah Nabi Muhammad SAW dapat dijadikan teladan? ▪ Bagaimana keadaan akhlak manusia sebelum Nabi Muhammad SAW diutus Allah? ▪ Tulislah hadis tentang tugas Nabi Muhammad SAW untuk menyempurnakan akhlak!

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

NIP

..... 20.....
Guru Mapel PAI

NIP

b. Pelaksanaan evaluasi

Dari penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam dalam melakukan evaluasi pembelajaran, guru lebih mengutamakan tes perbuatan daripada tes tertulis. Peserta didik diamati dan dinilai bagaimana mereka dapat bergaul, bagaimana mereka menerapkan pembelajaran di kelas dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan evaluasi hasil belajar siswa dilaksanakan dengan berdasarkan aspek evaluasi hasil belajar siswa, beberapa kegiatan-kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Melaksanakan kegiatan evaluasi hasil belajar mengacu pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.
- 2) Kegiatan hasil belajar aspek kognitif dilakukan berdasarkan pengetahuan seperti kemampuan mengingat, pengertian, keahaman akan materi, penerapan atau pelaksanaan, penjelasan kembali dan menyimpulkan.
- 3) Kegiatan hasil belajar aspek afektif dilakukan berdasarkan aspek perilaku seperti respons, tanggapan, penerimaan, pelaksanaan dan pembentukan perilaku siswa.
- 4) Kegiatan hasil belajar aspek psikomotor dilakukan berdasarkan aspek keterampilan seperti kemampuan mengikuti, menguasai, melaksanakan dan kelancaran siswa.

c. Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM)

1) Kepala Sekolah

Kepala Sekolah Menengah Pertama Tembilahan Hulu dan Sekolah Menengah Pertama Indra praja saat pelaksanaan penelitian ini adalah Jika dilihat dari kualifikasi secara normatif maka yang bersangkutan telah memenuhi syarat sebagai kepala sekolah, karena yang dipersyaratkan adalah minimal strata 1 (S1). Kepala sekolah selain mempunyai kemampuan dalam melaksanakan tugas pokok juga memiliki kemampuan kepemimpinan antara lain bersikap demokratis dan terbuka, Hal ini dapat dibuktikan bahwa selama peneliti berada di lokasi penelitian untuk mendapatkan data atau dokumen serta melakukan wawancara dengan pihak responden memberikan kemudahan dan bantuan dengan baik

2) Guru.

Data-data yang telah diperoleh di sekolah selain dari responden juga dari Bagian Tata Usaha bahwa kualifikasi guru di sekolah khususnya pada guru pendidikan agama Islam dari 2 sekolah yaitu Sekolah Menengah Pertama Tembilahan Hulu dengan jumlah guru 4 orang dengan klasifikasi sebagai berikut S2 2 orang, S1 1 orang dan D3 1 orang dan Sekolah Menengah Pertama Indra praja dengan jumlah guru 2 orang dengan pendidikan keduanya S1. Melihat hasil

pengamatan di lapangan menunjukkan bahwa kegiatan manajemen kelas oleh guru sebagai berikut:

- a) Kegiatan manajemen kelas guru dalam penciptaan dan pemeliharaan kondisi belajar yang optimal seperti persiapan belajar, menanggapi perilaku siswa, penghentian perilaku siswa, pengarahan dan pencegahan.
- b) Kegiatan manajemen kelas guru dalam pengembangan seperti pembinaan, penghentian, pemberian hukuman, pengawasan dan pelaksanaan aturan kelas.
- c) Kegiatan manajemen kelas guru dalam penciptaan iklim yang menyenangkan seperti penggunaan metode, strategi, motivasi dan penguasaan.
- d. Siswa berbasis unggul

Sekolah Menengah Pertama Tembilahan Hulu dan Sekolah Menengah Pertama Indra praja merupakan sekolah unggulan yang berbasis siswa unggulan. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja sekolah yang berwawasan unggul yang ditetapkan oleh Bupati Indragiri Hilir melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Indragiri Hilir yang mulai tahun 2011-2012.

Melihat banyaknya jumlah pendaftar pada tahun-tahun sebelumnya, siswa yang diterima akan mengikuti ujian tertulis. Siswa

yang lulus yang mempunyai nilai tinggi dan atas permintaan orang tua akan dimasukkan menjadi siswa unggulan. dari beberapa lokal yang ada maka diambil 2 buah local sebagai sekolah unggul.

Siswa unggul pada dasarnya hampir sama dengan kegiatan belajar dengan non unggul, hanya saja siswa unggul dalam kegiatan belajar mengajarnya dilaksanakan pada pagi hingga siang kemudian dilanjutkan hingga sore hari, pelajarannya terdapat mendapat materi, yaitu siswa belajar Al-Quran, dan setiap tahun diadakan Khataman Al-Qur'an bersama guru dan anak didik. Tujuan materi ini adalah untuk mewujudkan siswa yang cerdas dalam baca Al-Qur'an. Siswa unggulan pada dasarnya sekolah yang banyak diminati oleh calon orang tua siswa, walaupun pada dasarnya punya kelemahan yaitu biaya yang lebih besar daripada siswa non unggulan. Keterlibatan orang tua dan masyarakat sangat diharapkan untuk menciptakan iklim sekolah yang diharapkan. Kepiawaian kepala sekolah sangat dominan untuk mengharapakan perhatian dari Orang tua dan tokoh-tokoh masyarakat. Kebahagiaan bagi sekolah adalah apabila anak didiknya berhasil dengan nilai yang memuaskan serta perilaku yang taat agama.

- e. Hambatan dalam penerapan manajemen kelas terhadap evaluasi hasil belajar siswa pada pendidikan agama Islam Sekolah Menengah Pertama

Negeri 1 Tembilahan Hulu dan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

Data-data yang telah diperoleh dari lapangan tentang permasalahan ini menunjukkan bahwa dalam penerapan. Manajemen kelas yang dilakukan oleh guru sedikit banyaknya akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor manajemen kelas yang dilakukan oleh guru akan tetapi telah dipengaruhi oleh berbagai faktor dari luar penerapan manajemen kelas. Faktor-faktor yang mungkin dapat mempengaruhi manajemen kelas baik dari pihak guru dan siswa terhadap evaluasi hasil belajar siswa yang dilihat dari diri guru dan siswa adalah:

Faktor dari guru pendidikan.

1. Penguasaan materi dan manajemen kelas oleh guru
2. Pengetahuan dan tingkat kualifikasi pendidikan serta pengalaman guru pendidikan agama Islam
3. Sarana dan prasarana yang mendukung
4. Pengawasan dalam pelaksanaan evaluasi
5. Metode dan strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran
6. Lingkungan belajar yang menyenangkan.

Faktor dari siswa yaitu

1. Kesadaran dalam diri siswa dalam pembelajaran dan motivasi diri yang belum muncul dan terlaksana dengan baik serta kurangnya dengan kesungguhan dalam belajar.
2. Pengetahuan dan kemampuan yang telah dimiliki oleh tiap pribadi siswa yang bervariasi atau berbeda-beda yang disebabkan latar belakang keluarga yang berbeda
3. Perhatian para siswa terhadap suatu pelajaran yang telah diberikan guru dan minat belajar terhadap materi yang disampaikan oleh guru
4. Masalah pribadi dan keluarga pada siswa

Dengan adanya manajemen kelas ini diharapkan dapat memberikan jalan dan solusi terhadap persoalan dalam lingkungan pembelajaran yang diharapkan memberikan motivasi terhadap peserta didik sehingga peserta didik tersebut termotivasi belajar dengan baik sehingga hasil belajar yang dicapai oleh siswa menjadi lebih baik.

f. Sasaran Perbaikan Berikutnya

Sasaran perbaikan untuk pembelajaran berikutnya adalah meningkatkan manajemen kelas bagi guru terhadap perhatian tingkah laku siswa, strategi pembelajaran dalam pencapaian evaluasi pendidikan agama Islam, serta meningkatkan kesadaran guru untuk selalu mengadakan inovasi dalam pembelajaran demi mencapai tujuan yang lebih baik.

C. Pupulasi dan sampel Penelitian/ Informan Penelitian

Populasi dan sampel penelitian ini adalah guru dan siswa serta proses interaktif yang terjadi pada guru dan siswa dalam pembelajaran dan evaluasi belajar siswa. Disamping itu juga komponen lain yang ada disekolah seperti unsur pimpinan (kepala sekolah), unsur sarana atau fasilitas lainnya yang diperlukan dalam jenjang pencarian informan dalam penelitian. Populasi ialah semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.¹ Sugiyono memberikan pengertian bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Arikunto mengatakan sampel adalah bagian dari populasi yang diteliti.² Populasi dalam penelitian ini adalah guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai sumber dan berbagai cara.³

¹Mardalis, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 53.

²Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006), hlm. 56.

³Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 308.

Teknik pengumpulan data penelitian dalam penelitian ini telah dilakukan melalui sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Cholid Narbuko observasi adalah “alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistimatis gejala-gejala yang diselidiki”.⁴ Pengumpulan data kegiatan observasi tes penelitian ini ditujukan kepada guru dalam rangka kegiatan penerapan manajemen kelas dan siswa terhadap evaluasi hasil belajar pada Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan Kota Kabupaten Indragiri Hilir.

2. Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons (responden) sesuai dengan permintaan pengguna.⁵ Angket ini ditujukan kepada siswa yang mengikuti evaluasi belajar dalam untuk mengukur hasil belajar pada aspek afektif siswa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data penelitian dengan cara mengumpulkan data tertulis, bentuk dan dokumen seperti profil sekolah”.⁶

⁴Cholid Narbuto dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Penerbit Bumi Aksara, 2005), hlm. 70.

⁵Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2006), hlm. 25.

⁶Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Penerbit Balai Pustaka, 2000), hlm. 109.

E. Teknik Analisa Data

Analisa data, menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasinya kedalam suatu pola, kategori, dan satuan dasar. Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisa data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hifotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu.⁷ Dalam penelitian ini akan dilakukan analisis pendekatan kualitatif. Analisis ini dilakukan terhadap penerapan manajemen kelas dan pengaruhnya terhadap evaluasi belajar siswa pada pendidikan agama Islam yang sedang berlangsung di tempat sasaran penelitian.

Tujuan dari analisa data adalah untuk mengetahui penerapan manajemen kelas sebagai variabel bebas (X) evaluasi hasil belajar siswa sebagai variabel terikat (Y) di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir. Selain hal tersebut di atas, dilakukan analisis terhadap keseluruhan temuan terhadap hasil penelitian yang dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tembilahan Hulu dengan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Indra Praja Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir.

⁷Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 103.